



UMMagelang

Universitas Muhammadiyah Magelang

RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(RIPkM) 2013-2017

UMM-BPM-09.00.002

Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) || 2013



PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPKM)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

UMM-BPM-09.00.001

Revisi	: 00
Tanggal	: 07 Juni 2013
Dikaji Ulang Oleh	: Wakil Rektor I
Dikendalikan Oleh	: Badan Penjaminan Mutu
Disetujui Oleh	: Rektor

NO. DOKUMEN	: UMM-BPM-09.00.001	TANGGAL	: 07 Juni 2013
NO. REVISI	: 00	NO. HAL	: -
Disiapkan Oleh: Ketua LP3M  Dr. Suliswiyadi, M.Ag NIS.966610111	Diperiksa Oleh: Kepala BPM  Nurul Maghfiroh, SH,LLM NIS. 946908068	Disahkan Oleh : Rektor  Ir. Eko Muh Widodo, MT NIP. 196509131991031002	

Catatan : Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Magelang dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Rektor**



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR : 018b/KEP/IL.3.AU/F/2013

tentang
RENCANA INDUK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MAGELANG

Bismillahirrahmaanirrahiim
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bidang-bidang unggulan yang strategis dipandang perlu adanya Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang 2013-2017
- b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
 Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang 2013 – 2017 seperti dalam lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Magelang
 Pada tanggal : 23 Rabi'ul Awal 1434 H
 04 Februari 2013 M

Rektor

Ir. Eko Muh Widodo, MT
 NIP.19650913 199103 1 002

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/L1	Nama Dokumen : Surat Keputusan Rektor	Tanggal Terbit : 19 Mei 2010	Revisi : 0	Halaman 1 dari 1
-------------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------	------------------

KATA PENGANTAR

Sebagai komponen anak bangsa, dosen memiliki andil besar dalam berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, maka setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi dengan baik dan benar. Unsur Tridharma perguruan tinggi selain pengajaran adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai pedoman pemanfaatan IPTEKS di dunia industri maupun masyarakat, maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sangat diperlukan dan kemudian diwujudkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM). RIPKM UMMagelang merupakan hasil dari penggalian pemikiran yang berasal dari kebijakan internal lembaga yang disesuaikan dengan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi, dan tergali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini.

Dokumen RIPKM ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada Masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta UMMagelang, Rencana Strategis UMMagelang, Rencana Jangka Panjang UMMagelang, dan Keputusan Rapat internal antara LP3M, Rektorat, Dekanat serta program studi di UMMagelang yang terkait dengan Penelitian dan Pengabdian masyarakat, sebagai pertimbangan dalam penentuan jenis dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat internal maupun eksternal di UMMagelang.

Dokumen RIPKM ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan UMMagelang melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen RIPKM telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga bermanfaat.

Magelang, Juni 2013
Ketua LP3M,

Dr. Suliswiyadi, M.Ag

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pola Ilmiah Pokok (PIP) UMMagelang	3
1.3. Relevansi Visi, Misi, dan Tujuan UMMagelang	5
1.4. Definisi, Maksud dan Tujuan RIPkM	7
1.5. Kegiatan PkM Unggulan.....	7
1.6. Landasan Hukum Penyusunan RIPkM UMMagelang	8
BAB 2. LANDASAN PENGEMBANGAN LP3M	9
2.1 Visi LP3M UMMagelang.....	9
2.2 Misi LP3M UMMagelang	9
2.3 Tujuan LP3M UMMagelang	9
2.4 Deskripsi Kondisi Saat Ini (2013)	10
2.4.1. Riwayat Perkembangan	10
2.4.2. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
2.4.3. Peran-Fungsi LP3M	14
2.4.4. Potensi Sumber Daya	16
2.5 Analisis SWOT	21
BAB 3. GARIS BESAR RIPkM UMMagelang	22
3.1. Tujuan dan Sasaran	22
3.2. Analisis Program Strategis	23
3.3. PkM Unggulan UMMagelang.....	24
BAB 4. SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA	25
4.1. Sasaran.....	25
4.2. Program strategis	26
4.3. Strategi Pelaksanaan.....	26

4.3.1. Kegiatan penyuluhan.....	26
4.3.2. Kegiatan Pelatihan	27
4.3.3. Kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG).....	28
4.3.4. Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat	28
4.3.5. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	28
4.4. Program Kegiatan	29
4.5. Pengukuran Kinerja	31
BAB 5. P E N U T U P	32

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendirian organisasi Muhammadiyah pada dasarnya adalah untuk menstimulasi pendidikan keagamaan dan memperbaiki kehidupan beragama para anggota organisasi Muhammadiyah. Dalam hubungan itu, tujuan pendidikan organisasi Muhammadiyah yang dipetik dari gagasan asli K.H. Ahmad Dahlan adalah pertama, pendidikan moral atau akhlak yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasar al-Qur'an dan as-Sunnah. Kedua, pendidikan individu yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh, yang berkeselimbangan antara perkembangan mental dan jasmani, antara keyakinan dan intelek, antara perasaan dan akal pikiran, serta antara dunia dan akhirat. Ketiga, pendidikan kemasyarakatan yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

Yang telah dilakukan oleh K.H. Ahmad Dahlan dalam pendidikan merupakan sebuah keberanian dan kepeloporan untuk mengadakan pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa Indonesia. Perpaduan yang harmonis kedua sistem pendidikan, disertai dengan pendekatan ukhuwah, secara bertahap dapat diterima oleh masyarakat luas. Pada perkembangannya, berdirilah sekolah-sekolah yang di dalamnya diberikan pelajaran agama Islam dan juga berkembang pesantren yang di dalamnya diberikan ilmu pengetahuan umum, yang kemudian muncul madrasah-madrasah. Dengan demikian, pada dasarnya persyarikatan Muhammadiyah mempunyai andil yang besar dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Dengan sikap toleran dan pengabdian yang sungguh-sungguh dan kemauan yang tinggi, organisasi Muhammadiyah berkembang dan tumbuh dengan cepat dan terorganisir secara rapi. Pada tahun 1925, organisasi ini telah mempunyai 29 cabang dengan 4.000 anggota. Kegiatan dalam bidang pendidikan meliputi delapan *Hollands Inlandse School* (HIS), satu sekolah guru di Yogyakarta, 32 sekolah dasar lima tahun, satu *Schakelschool*, 14 madrasah, yang jumlah guru seluruhnya mencapai 119 orang sedang muridnya mencapai 4.000 orang. Dalam bidang sosial, organisasi ini memiliki klinik di Yogyakarta dan Surabaya dan sekitar

12.000 pasien telah memperoleh pengobatan; satu rumah miskin dan dua rumah yatim piatu. Sedangkan bagian publikasi telah menerbitkan sejumlah 700.000 buku dan brosur.

Untuk ukuran zaman itu, sekolah yang dimiliki Muhammadiyah mempunyai arti penting dalam membina patriotisme dan keintelektualan di kalangan masyarakat Indonesia. Pada saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa dari segi kuantitas posisi pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah adalah *second to none*. Ribuan TK/BA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan ratusan perguruan tinggi, praktis menjadikan Muhammadiyah sebagai lembaga sosial keagamaan dengan memiliki lembaga pendidikan yang terbanyak di Indonesia. Salah satu dari ratusan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah itu adalah **Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang)**.

Pada tahun 1964 beberapa tokoh Muhammadiyah Magelang, mulai mengadakan pertemuan-pertemuan yang menggagas berdirinya sebuah Universitas Muhammadiyah di Magelang. Melalui perjuangan panjang dan penuh dinamika UMMagelang berhasil didirikan untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan di tanah air. Berdiri di Magelang pada tanggal 31 Agustus 1964, pada awalnya sebagai cabang dari Sekolah Tinggi Muhammadiyah Jakarta. Cita-cita luhur yang melatar belakangi didirikannya UMMagelang adalah:

1. Dhasilkannya atau terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang unggul dan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat.

Pada tahun 1968, UMMagelang menjadi cabang Sekolah Tinggi Muhammadiyah Surakarta, dan baru pada tahun 1978 resmi berdiri sendiri menjadi UMMagelang. Cita-cita luhur para pendiri UMMagelang terus-menerus diupayakan oleh sivitas akademika UMMagelang. Berbagai capaian telah diraih baik level regional maupun nasional, sehingga capaian ini telah menempatkan UMMagelang sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sekaligus Swasta (PTS) yang berkontribusi

masyarakat. Saat ini, perkembangan UMMagelang diarahkan menuju perguruan tinggi yang unggul dan Islami dengan Pola Pokok Ilmiah "*Islamic Entrepreneurship*".

Dalam rangka menunaikan agenda Dharma Perguruan Tinggi, UMMagelang mengembangkan sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui bidang-bidang unggulan dan strategis untuk akselerasi menuju *Islamic Entrepreneurship University* sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat (RIPkMUMMagelang) 2013-2017 ini.

RIPkMUMMagelang 2013-2017 ini adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah digariskan oleh UMMagelang. Penyusunan RIPkM ini berlandaskan lima aspek utama, yaitu Visi dan Misi UMMagelang, riwayat perkembangan dan capaian, peran unit kerja pengelola, potensi sumber daya, dan pengembangan kapasitas, serta memiliki orientasi menuju **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**, yang selaras dengan cita-cita didirikannya persyarikatan Muhammadiyah.

1.2. Pola Ilmiah Pokok (PIP) UMMagelang

Terkait dengan tujuan persyarikatan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya atau masyarakat utama (*khairu ummah*) yang dicita-citakan, maka tujuan mulia tersebut akan dapat terealisasi manakala masing-masing individu menjadi insan kamil/ paripurna. Insan kamil ini merupakan elemen terkecil dari masyarakat utama. Cita-cita tersebut akan menjadi sebuah keniscayaan apabila setiap individu maupun kelompok umat mampu menjaga, membimbing dan memelihara diri untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Berpijak pada hal tersebut, UMMagelang merumuskan Pola Ilmiah Pokok (PIP) "Entrepreneurship Islami" (tertuang dalam Statuta UMMagelang pasal 11). PIP tersebut dirumuskan berbasis kesadaran UMMagelang akan perlunya proses pembelajaran yang intensif yang bermuara pada pembentukan insan kamil yaitu seorang insan yang memiliki energi positif dalam pribadinya, pribadi yang dinamis dan kreatif serta responsif (simpatik dan empatik) terhadap permasalahan sosial di sekitarnya.

Pernyataan islami memiliki makna integritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya. Islam merupakan agama yang integral mengatur semua urusan manusia baik dunia maupun akhirat. Demikian juga, Islam memandang bahwa entrepreneurship menjadi bagian integral dalam Islam.

Pernyataan entrepreneurship memiliki makna karakter yang mampu menciptakan dampak positif bagi diri dan lingkungannya. Entrepreneurship membahas tentang bagaimana setiap orang mampu berperan dan bermanfaat sesuai dengan jati dirinya, sehingga mempunyai peran yang berarti bagi dirinya secara pribadi dan sekitarnya sebagai dampak positif. Sarana entrepreneurship digunakan untuk mempertegas peran seseorang. Entrepreneurship memudahkan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, yaitu hidup dengan layak, bahagia, dan tentram. Karakteristik insan kamil yang dimaksud identik dengan dimensi-dimensi yang ada dalam pengembangan entrepreneurship, sehingga kemudian PIP UMMagelang dirumuskan sebagai "Entrepreneurship Islami".

Dalam hal ini, peleburan karakter entrepreneurship (*risk, attitude, mindset, success, communication, opportunity*) akan mengarahkan pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seseorang. Pendidikan entrepreneurship bukan mengarahkan seseorang menjadi pedagang atau wirausaha. Tetapi, pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seorang entrepreneur. Entrepreneur sejati ditumbuhkan melalui dorongan kreativitas dan inovasi, bukan lagi dikaitkan dengan ekonomi semata. Lebih dari itu entrepreneurship berhubungan dengan istilah yang lebih luas yaitu resiko, peluang, manfaat, dan semangat (*passion*).

Penyatuan makna "Entrepreneurship Islami" sebagai pola ilmiah pokok dalam pelaksanaan caturdharma UMMagelang dalam mewujudkan visi unggul dan islami. Upaya tersebut termasuk meraih keunggulan setiap bidang studi, memudahkan lulusan untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, dengan pola pemikiran yang inovatif, kreatif, mandiri, berpikir

kedepan, berkeinginan untuk selalu berbuat lebih baik dengan motivasi internal yang kuat berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman.

Fakultas dan Program Studi, sebagai pelaksana akademik di UMMagelang, bertugas untuk mengimplementasikan PIP secara substantif, yaitu memasukkan dimensi "Entrepreneurship Islami" kedalam kurikulum dan strategi pembelajaran (*sofskill*), kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Relevansi Visi, Misi, dan Tujuan UMMagelang

1.2.1. Visi UMMagelang

Visi UMMagelang tercantum dalam Statuta pasal 2, adalah:

"Menjadi Universitas Unggul dan Islami"

Visi UMMagelang sangat jelas, terdapat dua kata kunci "Unggul" dan "Islami", yang bermakna unggul dalam ilmu dan islami dalam berperilaku. Pernyataan unggul dirumuskan dalam rencana jangka panjang pengembangan UMMagelang mengikuti Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu "Entrepreneurship Islami" (Statuta Pasal 11). PIP tersebut menjadi arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan. Nilai-nilai entrepreneurship islami ini diinternalisasikan dalam seluruh kegiatan pengembangan sebagai roh pelaksanaan caturdharma. Dengan demikian ada karakteristik pembeda antara UMMagelang dengan perguruan tinggi lainnya dan diharapkan *competitiveness* meningkat baik ranah regional maupun nasional. Pernyataan islamimemiliki makna berintegritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic Values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya.

Peleburan makna keunggulan universitas kedalam keunggulan program studi menjadikan visi UMMagelang sangat realistik untuk diwujudkan. Kondisi tersebut didasarkan pada potensi kekuatan sumberdaya, potensi lingkungan, kearifan lokal, serta perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni. Sementara untuk merealisasikan makna islami dalam visi, UMMagelang memiliki landasan yuridis yang sangat jelas yaitu merujuk Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 pada pasal 9 ayat 2 yang berbunyi "Perguruan Tinggi Muhammadiyah wajib memiliki ciri khas kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diatur lebih lanjut dengan ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi". Bentuk realisasi dari peraturan tersebut, UMMagelang memiliki standar kurikulum Studi Islam yang berjenjang dan dikendalikan oleh LP3SI.

1.2.2. Misi UMMagelang

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berlandaskan Islam untuk membentuk cendekiawan muttaqin;
2. Melaksanakan penelitian yang kompetitif dan inovatif bagi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dan kemaslahatan umat;
3. Meningkatkan peran universitas dalam menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat islam yang sebenar benarnya;
4. memberikan dasar moral-religius terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan pembinaan iman dan taqwa dalam rangka da'wah Islamiyah dan amar ma'ruf nahi mungkar;
5. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.

1.2.3. Tujuan UMMagelang

1. Dihasilkannya atau terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang unggul dan professional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat.

1.4. Definisi, Maksud dan Tujuan RIPkM

RIPkM adalah Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan kegiatan PkM secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2013-2017).

Maksud dan tujuan diterbitkannya RIPkM adalah untuk dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM di UMMagelang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.5. Kegiatan PkM Unggulan

Sebagai unsur kedua Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan PkM yang dilakukan di UMMagelang sangat beragam. Hal itu sesuai dengan keberagaman fakultas dan bidang ilmu para dosen. UMMagelang terdapat 6 fakultas, yaitu Ekonomi, Hukum, KIP, Agama Islam, Teknik, dan Ilmu Kesehatan.

Kegiatan-kegiatan PkM di UMMagelandidasarkan pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas yang terdapat dalam Statuta tahun 2013 pasal 11 yaitu *Entrepreneurship Islamic*. PIP ini ditentukan berdasarkan visi dan misi UMMagelang, yaitu menjadi universitas yang unggul dan islami. Selanjutnya berdasarkan PIP tersebut, maka dibentuk 2 (dua) kelompok/klaster bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat; dan
2. Difusi hasil pembelajaran dan penelitian.

Kedua kelompok/klaster tersebut mencakup 6 (enam) bidang kajian utama yaitu :

1. Model peningkatan hidup islami;
2. Difusi teknologi hemat energy dan ramah lingkungan;
3. Penguatan industri ekonomi kreatif berbasis kewirausahaan dan etika Islam;
4. Komunitas cerdas dan tanggap bencana;
5. Optimalisasi infrastruktur, transportasi, dan teknologi informasi;
6. Layanan kesehatan untuk pencegahan, diagnostic, dan therapeutc.

1.6. Landasan Hukum Penyusunan RIPkM UMMagelang

Penyusunan RIPkM UMMagelang menggunakan dua pendekatan, yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Secara *top-down*, RIPk MUMMagelang telah diselaraskan dengan:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UMMagelang;
2. Statuta UMMagelang;
3. Rencana Jangka Panjang 2008-2024;
4. Rencana Strategis UMMagelang 2012-2016;
5. Kebijakan Akademik UMMagelang.

Secara *bottom-up*, ide-ide RIPkM disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. *Data base* kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen UMMagelang;
2. Kompetensi dosen UMMagelang;
3. Hasil dari rumusan beberapa loka karya internal UMMagelang dalam rangka pengembangan kegiatan Caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

BAB 2. LANDASAN PENGEMBANGAN LP3M

2.1 Visi LP3M UMMagelang

Visi LP3M UMMagelang adalah "Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dalam rangka membangun sumberdaya manusia yang berwawasan unggul dan Islami, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi".

2.2 Misi LP3M UMMagelang

1. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfir akademik di lingkungan kampus sebagai kampus yang unggul dan Islami.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Tujuan LP3M UMMagelang

1. Berperan serta secara aktif dalam mengembangkan suasana akademik di lingkungan kampus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang madani.
2. Menggali, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan diri nilai-nilai Islamic Entrepreneurship guna peningkatan kualitas hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4 Deskripsi Kondisi Saat Ini (2013)

2.4.1. Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UMMagelang berdiri Tahun 1990 dengan tugas dan tanggung jawab mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat. Periode kepemimpinan Tahun 1990-1992 Drs. S. Budi Prasetyo, Tahun 1992-1994 Rudi Himawan SH, Tahun 1994-1996 Drs. Muhammad Japar, M.Si., Tahun 1996-2000 Dra. Sri Margowati, M.Kes., Tahun 2000-2004 Suharso, SH., Tahun 2004-2009 Drs. H. Muljono, MM., dan Tahun 2009-2013, Dr. Suliswiyadi, M.Ag.

2.4.2. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Capaian Jumlah dan Pendanaan PkM

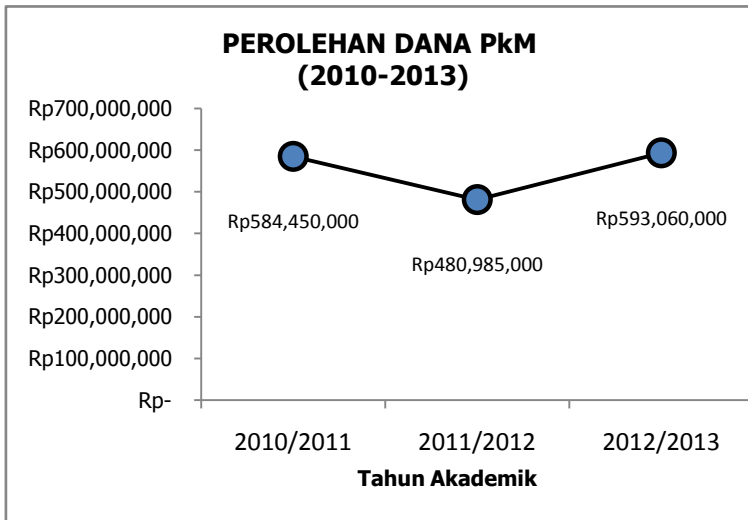
Jenis kegiatan dan pendanaan PkM di UMMagelang dikelompokkan menjadi tiga yaitu dana PkM mandiri, dana PkM dari APBU UMMagelang, dan dana PkM dari luar (Dikti, Disnaker, Disdikpora, PNPM, *mercy relief*, dan lain lain. Dana PkM dari APBU UMMagelang setiap tahunnya dianggarkan 3 juta sampai 5 juta per proposal pengabdian sesuai dengan PODPP tahun 2011/2012. Tabel 2.1, gambar 2.1, dan gambar 2.2 berikut ini menyajikan jumlah dan dan sebaran dana PkM tahun 2010-2013.

Tabel 2.1 Jumlah kegiatan PkM Tahun 2010-2013

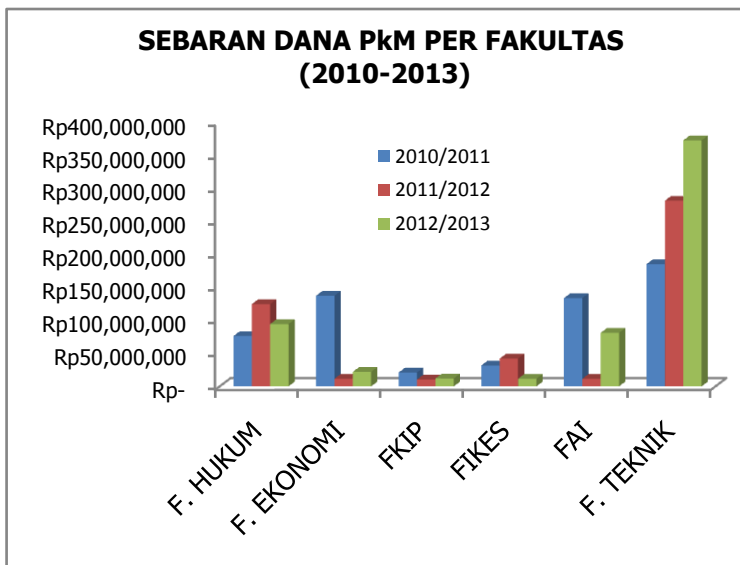
No	Pembiayaan	Jumlah PkM (per tahun akademik)		
		10/11	11/12	12/13
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	2	0	0
2	PT yang bersangkutan	47	38	32
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	12	15	12
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	13	8	9
5	Institusi luar negeri	1	0	0
Total		75	61	53

Tabel 2.2 Sumber Dana PkM 2010-2013 (dalam juta rupiah) per Fakultas

FAKULTAS	Tahun Akademik	Biaya Mandiri	LP3M dan Fakultas	Dikti dan Kementerian Terkait	Diluar Dikti & Kementerian Terkait	Jumlah
HUKUM	2010/2011	0	18	26.25	31.9	76.15
	2011/2012	0	36	26.55	61.9	124.45
	2012/2013	0	9.5	28.25	56.56	94.31
EKONOMI	2010/2011	1.75	0.65	117	17.75	137.15
	2011/2012	0	5.5	5	1.05	11.55
	2012/2013	0	22	0	0	22
KIP	2010/2011	0	21	0	0	21
	2011/2012	0	10.5	0	0	10.5
	2012/2013	0	12	0	0	12
ILMU KESEHATAN	2010/2011	0	31.65	0	0	31.65
	2011/2012	0	41.985	0	0	41.985
	2012/2013	0	11.55	0	0	11.55
AGAMA ISLAM	2010/2011	0	127	6.5	0	133.5
	2011/2012	0	11.5	0	0	11.5
	2012/2013	0	81	0	0	81
TEKNIK	2010/2011	0	0	100	85	185
	2011/2012	0	14	267	0	281
	2012/2013	0	0	272.2	0	272.2
TOTAL		1.75	453.835	848.75	254.16	1558.495



Gambar 2.1 Perolehan dana PkM (2010-2013)



Gambar 2.2 Sebaran dana PkM per Fakultas (2010-2013)

2. Capaian HaKI

Selain dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding, karya dosen UMMagelang yang merupakan *intellectual right* dalam bentuk buku, paten, dan HaKI, disajikan dalam tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.3 Daftar HaKIDosen (2010-2013)

No	Nama Karya
PATENT	
1	Invensi : Alat Pembelah Tahu Inventor : Oesman Raliby, ST, dkk No. P/S/ID :S00201200112
2	Invensi : Alat Penyambung Nepel Tabung Gas Inventor : Muji Setiyo, ST, MT No. P/S/ID : P00201304508
3	Invensi :Alat Pencampur Gas untuk Kendaraan Berbahan Bakar Gas Inventor : Muji Setiyo, ST, MT No. P/S/ID : P00201304509
BUKU	
1	Judul : Menjadi Mekanik Spesialis Kelistrikan Sepeda Motor ISBN : 978-602-8800-06-8 Penulis : Muji Setiyo, ST Tahun : 2010
2	Judul : Pranata Sosial dalam Islam ISBN : 978-620-18110-2-3 Penulis : Dr. Imam Mawardi, M.Ag, dkk. Tahun : 2012
3	Judul : Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah. ISBN : 978-979-3708-82-2 Penulis : Prof. Dr. Achmadi, MA Tahun : 2012
4	Judul : Agama; Keyakinan dan Etika ISBN : 978-602-18110-0-9 Penulis : Agus Miswanto, MA dan Zuhron Arofi, M.Pd.I Tahun : 2012
5	Judul : <i>Islamic Learning in English Academic Purpose</i> ISBN : 978-602-17985-1-93 Penulis : Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I Tahun : 2013
6	Judul : Sejarah Islam dan kemuhammadiyahahan ISBN : 978-620-18110-1-6 Penulis : Zuhron Arofi, M.Pd.I dan Agus Miswanto, MA Tahun : 2012

No	Nama Karya
7	Judul : Pembelajaran Islam Reflektif ISBN : 979-25-780-1-3 Penulis : Dr. Suliswiyadi, M.Ag Tahun : 2013
8	Judul : Panduan Praktis Hidup Islami ISBN : 978-602-18110-3-0 Penulis : Agus Miswanto, MA dan Drs. Mujahidun, M.Pd Tahun : 2014
9	Judul : Perkembangan Anak Usia Dini (Tinjauan Teoritis) ISBN : 979-25780-4-8 Penulis : Dr. Purwati, MS Tahun : 2013
10	Judul : Pemahaman Individu; Teknik Tes ISBN : 979-25780-3-x Penulis : Dr. M Japar Tahun : 2013
11	Judul : Permainan Dan Bermain 1 Untuk Anak ISBN : 978-979-3464-78-7 Penulis : Lilis Madyawati, M.Si Tahun : 2012
12	Judul : Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Perkembangannya ISBN : 978-602-8730-70-9 Penulis : Riana Mashar, M.Si., Psi Tahun : 2011
13	Judul : Fajar Baru Peradaban Ummat : Rekam Jejak Gerakan Muhammadiyah di Kota Magelang ISBN : 978-602-17247-0-5 Penulis : M. Zuhron Arofi, M.Pd.I Tahun : 2012
14	Judul : Pengembangan Perilaku Anak: Perspektif Psikologi Pendidikan, Moral, Disiplin dan Agama ISBN : 978-979-18662-8-6 Penulis : Drs. Suliswiyadi, M.Ag
15	Judul : Kumpulan Rumus dan Pembahasan Soal Matematika ISBN : 978-602-9264-18-0 Penulis : Andi Widiyanto, M.Kom


2.4.3. Peran-Fungsi LP3M

Pada dasarnya seluruh kegiatan penelitian dan PkM di UMMagelang berada dalam koordinasi Rektor yang dalam penyelenggaraan sehari-hari dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dibantu oleh LP3M dan perangkatnya. Keberadaan LP3M dan perangkatnya di UMMagelang sangat

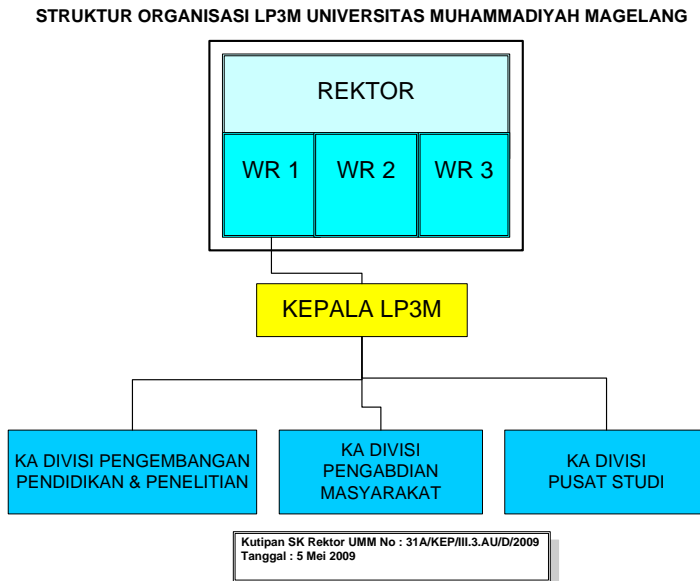
menentukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan penelitian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kedudukan LP3M adalah unsur pelaksana akademik universitas yang melaksanakan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu atau sekelompok bidang ilmu tertentu atau lintas bidang ilmu. LP3M dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor.

LP3M bertugas dan berwenang melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang diselenggarakan oleh dosen/tenaga akademik maupun oleh pusat-pusat studi universitas. Fungsi kelembagaan LP3M adalah sebagai berikut (Berdasar Struktur Organisasi UMMagelangSK Rektor Nomor : 31.A/KEP/II.3.AU/B/2009).

 Universitas Muhammadiyah Magelang Alamat: Kampus I: Jl.Tidar No.21 Telp (0293) 362082 Fax (361004) Magelang 56126 Kampus II : Jl.Mayjen Bambang Soegeng Mertoyudan Telp (0293) 326945 Fax. PSW.111 Magelang 56172			
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
Analisis Pekerjaan Unit			
Nama Unit	: LP3M		
Sasaran unit	: 1. Tersedianya <i>blue print</i> penelitian, pengabdian, pengembangan pendidikan 2. Tersedianya informasi penelitian, pengabdian, dan kegiatan pengembangan pendidikan bagi kepentingan internal dan eksternal 3. Terjalinnya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan Pemerintah maupun swasta		
Fungsi	: Unit penyelenggara penelitian, pengabdian, dan pengembangan pendidikan di tingkat universitas		
Hubungan Lini ke atas	: Rektorat (Bidang 1)		
Hubungan Lini ke bawah	: Divisi Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Divisi Pengabdian Masyarakat Divisi Pusat Studi		

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala LP3M dibantu oleh Kepala Divisi Pengembangan Pendidikan dan Penelitian, kepala Divisi Pengabdian kepada Masyarakat dan kepala Divisi Pusat Studi. Berikut adalah struktur organisasinya (gambar 2.3)



Gambar 2.3 Struktur Organisasi LP3M UMMagelang

2.4.4. Potensi Sumber Daya dan Tanggungjawab Kelembagaan

1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan Penelitian dan PkM di UMMagelang saat ini (2013) didukung dengan ketersediaan SDM sebanyak 5 orang berkualifikasi S3, 80 orang berkualifikasi S2, dan 1 orang dosen yang telah tersertifikasi sebagai Reviewer Dikti. Pembinaan bagi dosen juga menjadi agenda agar atmosfer penelitian dan PkM di UMMagelang tetap berkelanjutan. Untuk mengejar ketertinggalan dari institusi lain, UMMagelang berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pemberian beasiswa karya siswa dengan dana internal UMMagelang maupun membuka akses untuk memperoleh

beasiswa karya siswa dari lembaga eksternal, melakukan pelatihan-pelatihan tematik sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan penegakan kode etik bagi seluruh sivitas akademika UMMagelang secara konsisten.

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan PKM, UMMagelang telah memiliki sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.4 Pra-sarana pendukung penelitian

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1.	Perkantoran/ administrasi	38	1.240
2.	Ruang diskusi, seminar, rapat	16	868
3.	Ruang kerja dosen	11	560
4.	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	31	1.690
5.	Perpustakaan	5	586
6.	Poliklinik	2	72
7.	Ruang Konseling	1	36
8.	Auditorium	1	450
9.	Aula	1	175

Sementara itu, sarana laboratorium (peralatan dan media) yang dimiliki antara lain sebagai berikut.

1. Laboratorium kelistrikan dan Air Conditioner (AC)
2. Laboratorium Chassis dan Pemindah Daya
3. Laboratorium Mesin Bensin dan Diesel
4. Laboratorium Proses Produksi
5. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja (APK)
6. Laboratorium POSI

7. Laboratorium Jaringan Komputer
8. Laboratorium Pemrograman
9. Laboratorium Multimedia
10. Laboratorium Akuntansi
11. Laboratorium Komputer dan Internet
12. Laboratorium Kewirausahaan
13. Laboratorium Manajemen
14. Laboratorium Keperawatan
15. Laboratorium Ilmu Alam Dasar
16. Laboratorium Farmasi
17. Laboratorium Biologi
18. Laboratorium Kimia dan Farmakognosi
19. Laboratorium Bahasa
20. Laboratorium Peradilan Semu
21. Laboratorium PAUD
22. Laboratorium PGSD
23. Laboratorium Bengkel PAUD
24. Laboratorium Musik
25. Laboratorium *Micro Teaching*
26. Laboratorium *Micro Counseling*
27. Laboratorium Instrumentasi FKIP
28. Laboratorium Multimedia
29. Laboratorium Bengkel Alat Peraga
30. Laboratorium PGMI
31. BMT LESyariah

Fasilitas lain sebagai pendukung kegiatan penelitian dan PkM antara lain sebagai berikut.

1. UPT Perpustakaan UMMagelang yang memiliki koleksi lebih dari 200 ribu buku dan jurnal.
2. Radio UNIMMA FM sebagai salah satu media diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, serta bisa juga disesuaikan dengan isue terkini yang sedang hangat berkembang di masyarakat.

3. *Tax Centre*, selama 3 tahun terakhir *Tax Centre* telah banyak melakukan kerjasama dalam bidang penelitian dan PkM dengan berbagai institusi luar di tingkat daerah maupun propinsi. Kerjasama tersebut berwujud bantuan pendanaan dari intitusi luar.
4. Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual (Sentra HAKI). Kegiatan penelitian dan pengabdian di UMMagelang diarahkan agar menghasilkan produk atau teknologi yang berguna bagi masyarakat dan industri. Hasil penelitian diharapkan dapat berbentuk produk atau teknologi yang dapat langsung diserap oleh masyarakat, atau dikembangkan lebih lanjut melalui inkubator industri dan bisnis. Selanjutnya sebagian hasil penelitian didorong untuk mendapatkan paten, hak cipta, atau hak kekayaan intelektual lainnya. Sentra HaKI UMMagelang mengarahkan untuk menjadi kantor lisensi dan alih teknologi yang terkemuka di wilayah Kedu. Misi unit ini adalah berperan serta membangun perekonomian nasional berbasis kekayaan intelektual (*knowledge based economy*), teknologi dan seni (IPTEKS) baik yang dihasilkan oleh sivitas akademika UMMagelang maupun pihak luar terutama masyarakat umum, agar dapat mendorong keunggulan kompetitif Indonesia dalam menghadapi perdagangan global. Lingkup layanan Sentra HaKI UMMagelang mencakup pengelolaan perlindungan dan komersialisasi lisensi atau alih teknologi atas suatu kekayaan intelektual bagi para penemu serta layanan penyediaan lisensi atau alih teknologi IPTEKS bagi industri yang dalam menjalankan aktivitas industrinya memerlukan IPTEKS. Perlindungan karya intelektual tersebut mencakup seluruh peraturan perundang-undangan HaKI yang berlaku di Indonesia yaitu paten, hak cipta, indikasi geografis, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu dan rahasia dagang, serta pengetahuan tradisional dari masyarakat Indonesia.
5. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH). Selama 3 tahun terakhir ini LKBH UMMagelang telah banyak melaksanakan program utama antara lain pelayanan konsultasi dan bantuan Hukum. Dalam konsultasi hukum masyarakat diberi layanan pemecahan masalah yang dihadapi. Apabila masyarakat tidak mampu menyelesaikan sendiri persoalan hukum yang dihadapi dapat diteruskan ke tingkat

bantuan hukum. Selain penanganan konsultasi dan bantuan hukum, LKBH FH-UMMagelang melakukan pendidikan masyarakat untuk penyadaran hukum, baik melalui penyuluhan hukum langsung di masyarakat, melalui radio dan buletin.

6. Pusat Pengembangan dan Pengamalan Studi Islam (P3SI).

3. Tanggungjawab kelembagaan dan pengerahan sumber daya

Tanggungjawab kelembagaan terkait dengan pelaksanaan PkM di UMMagelang sesuai Kebijakan Akademik Universitas Muhammadiyah Magelang (SK Rektor no : 048/KEP/II.3.AU/F/2012) adalah sebagai berikut:

1. Rektor bersama Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II bertanggung jawab atas upaya peningkatan kemampuan pendanaan, kapasitas, kualitas, dan kuantitas pengabdian masyarakat.
2. Fakultas (Dekan) bertanggung jawab menjalin kerjasama dengan berbagai institusi guna mewujudkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkualitas dan memberikan kemanfaatan, serta sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi/ Program Studi.
3. LP3M bertanggung jawab mengembangkan dan meningkatkan mutu, metode, manajemen pelaksanaan serta pemanfaatan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
4. Program Studi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masing-masing kegiatan pengabdian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
5. Laboratorium bertanggung jawab atas tersedianya kelengkapan alat dan atau bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan program pelayanan, pemberdayaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5 Analisis SWOT

Dari latar belakang situasi dan kondisi diatas, dapat digambarkan peta Kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan tantangan (S), serta strategi pengembangannya yang dideskripsikan berikut.

A. Kekuatan (S)

1. Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan kegiatan PkM.
2. Fasilitas Laboratorium internal dan laboratorium sosial mendukung terciptanya kegiatan PkM.
3. Hubungan dan kepercayaan yang baik antara UMMagelang dengan pemerintah dan industri.

B. Kelemahan (W)

1. Sebaran kegiatan PkM dosen belum merata.
2. Alokasi dana stimulan penelitian dan PkM < 0,5% dari APBU.
3. Jenis PkM yang merupakan difusi hasil penelitian dan pembelajaran masih rendah.
4. Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama

C. Peluang (O)

1. Perkembangan jumlah penduduk dan jumlah industri yang pesat menuntut kegiatan PkM berkelanjutan.
2. Terbuka akses kerjasama dan dana PkM dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll.
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.

D. Ancaman (T)

1. Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan PkM-nya.

BAB 3. GARIS BESAR RIPkM UMMagelang

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab 2 di atas, LP3M menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan PkM, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan PkM sebagai berikut.

3.1. Tujuan dan Sasaran


Tujuan penyusunan RIPkM ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pelayanan, pemberdayaan, dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan kegiatan PkM yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Kebijakan yang tertuang dalam RIPkM ini diharapkan mampu mengantarkan UMMagelang untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat. RIPkM UMMagelang akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 4 (empat) tahun mengenai pelaksanaan PkM sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Renstra Universitas. Secara garis besar, sasaran RIPkM UMMagelang empat tahun kedepan adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM di UMMagelang tiap tahunnya;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan penelitian dan pengabdian;
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM;
4. Menjadikan hasil-hasil penelitian dan pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan pengabdian.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UMMagelang telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang PkM kompetitif, peta jalan (*roadmap*), beserta topik-topik PkM yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas.

3.2. Analisis Program Strategis

Analisis program strategis dalam RIPkM dikembangkan dari analisis SWOT berikut :

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> 	<p><u>Kekuatan (S)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan kegiatan PkM. • Fasilitas Laboratorium internal dan laboratorium sosial mendukung terciptanya kegiatan PkM. • Hubungan dan kepercayaan yang baik antara UMMagelang dengan pemerintah dan industri. 	<p><u>Kelemahan (W)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kegiatan PkM dosen belum merata. • Alokasi dana stimulan PkM < 0,5% dari APBU. • Jenis PkM yang merupakan difusi hasil penelitian dan pembelajaran masih rendah. • Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
<p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>RUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN</p>	
<p><u>Peluang (O)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan jumlah penduduk dan jumlah industri yang pesat menuntut kegiatan PkM berkelanjutan. • Terbuka akses kerjasama dan dana PkM dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll. • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan intensitas PkM dosen melalui kerjasama dengan institusi luar. 2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan stimulan dana PkM dari dalam institusi. 4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada. 5. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
<p><u>Ancaman (T)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan PkM-nya 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan PkM UMMagelang kepada pihak luar. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Perluasan wilayah dan obyek pengabdian kepada masyarakat

3.3. PkM Unggulan UMMagelang

PkM Unggulan UMMagelang ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LP3M, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. PkM Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki UMMagelang.

Kegiatan PkM UMMagelang diorientasikan pada tema besar PkM yaitu; "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani", dengan 6 program utama, yaitu :

1. Model peningkatan hidup islami;
2. Difusi teknologi hemat energy dan ramah lingkungan;
3. Penguatan industri ekonomi kreatif berbasis kewirausahaan dan etika Islam;
4. Komunitas cerdas dan tanggap bencana;
5. Optimalisasi infrastruktur, transportasi, dan teknologi informasi;
6. Layanan kesehatan untuk pencegahan, diagnostic, dan terapeutik.

Kaitan keenam program PkM unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Program PkM Unggulan UMMagelang

BAB 4. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan pada pencapaian visi misi UMMagelang serta LP3M, maupun berdasarkan analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan dan PkM. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat : 1) mendukung ketercapaian keunggulan prodi dan sesuai dengan roadmap pengembangan prodi dan 2) multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema PkM yang ada di PkM unggulan perguruan tinggi.

4.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2017, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas PkM;
2. Mewujudkan keunggulan PkM UMMagelang;
3. Meningkatkan daya saing UMMagelang dibidang PkM pada tingkat nasional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya untuk mendukung kegiatan PkM;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama, baik swasta maupun pemerintah.

4.2. Program strategis

Dari analisis SWOT pada bab 3, maka dapat dirumuskan program strategis berikut:

1. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan PKM UMMagelang kepada pihak luar
2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PKM
3. Meningkatkan stimulan dana PkM dari dalam institusi.
4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
5. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
6. Meningkatkan intensitas PkM yang mencerminkan nilai-nilai dasar dan kekhasan UMMagelang (*university values*).
7. Perluasan wilayah dan obyek pengabdian kepada masyarakat

4.3. Strategi Pelaksanaan

4.3.1. Kegiatan penyuluhan

Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi kelompok masyarakat atau pelaku usaha agar bersedia dan mampu menolong serta mengorganisasikan dalam mengakses informasi sebagai upaya untuk meningkatkan peran, produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan perilaku (*behaviour*) yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung (berupa ucapan, tindakan, bahasa-tubuh, dan lain-lain) maupun tidak langsung (melalui kinerja dan atau hasil kerjanya).

Penyuluhan tidak sekadar merupakan proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial, yang mencakup banyak aspek, termasuk politik dan ekonomi yang dalam jangka panjang

secara bertahap mampu diandalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya.

Yang dimaksud dengan perubahan sosial adalah perubahan (perilaku) yang berlangsung pada diri seseorang, perubahan-perubahan hubungan antar individu dalam masyarakat, termasuk struktur, nilai-nilai, dan pranata sosialnya, seperti demokratisasi, transparansi, supremasi hukum, dan lain-lain.

Penyuluhan juga sering disebut sebagai proses rekayasa sosial (social engineering) atau segala upaya yang dilakukan untuk menyiapkan sumberdaya manusia agar mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam sistem sosialnya masing-masing.

4.3.2. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan masyarakat terhadap suatu hal yang baru atau hal yang sudah ditekuninya, yang berujung pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Ciri khas kegiatan pelatihan antara lain adalah :

- a. Menitikberatkan pada pengembangan ketrampilan atau pengembangan psikomotorik.
- b. Peserta diharapkan dapat meningkatkan ketrampilannya melalui kegiatan pembelajaran bersama yang sempurna.
- c. Setiap peserta diberikan kesempatan sebanyak mungkin untuk melakukan praktik terhadap pengetahuan yang telah dilatihkan.
- d. Pelatihan diberikan dalam waktu yang relatif singkat atau jangka pendek.

4.3.3. Kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama kelompok sasaran Industri Kecil Menengah dan Usaha Kecil Menengah melalui IPTEKS, sehingga dapat mendorong pertumbuhan sendi-sendi ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Kegiatan penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna diharapkan mampu menggali potensi sumberdaya daerah yang belum sepenuhnya tergarap sebagai suatu potensi unggulan daerah. Program ini lebih menekankan pada aspek teknologi di samping aspek manajemen. Aplikasi IPTEKS dengan tidak meninggalkan aspek manajemen termasuk aspek pembukuan dan aspek pemasaran melalui kelompok produktif seperti industri/usaha kecil menengah, koperasi, wirausaha baru, kelompok tani, serta kelompok produktif lain yang diarahkan pada upaya mendukung peningkatan kualitas produk dan pemasaran potensi unggulan daerah yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi peningkatan kemandirian ekonomi dan penguatan kapasitas daerah dalam kerangka otonomi daerah.

4.3.4. Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang baik, pada umumnya mensyaratkan adanya proses pendampingan. Ini menjadi penting karena obyek pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat dengan dinamika yang beragam. Fungsi pendampingan adalah untuk memfasilitasi, memotivasi masyarakat serta mengawal agar kegiatan pemberdayaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dikehendaki.

4.3.5. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang didampingi dosen dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler.

4.4. Program Kegiatan

No	Bidang Kajian	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan masalah
1.	Model peningkatan hidup islami;	1.Merosotnya etika dan moral rata-rata masyarakat. 2.Memudarnya budaya islami masyarakat. 3.Rapuhnyanya sendi-sendi peradaban barat.	Model peradaban islam telah terbukti mampu mensejahterakan hampir 2/3 masyarakat dunia pada jaman kejayaan Islam.	Kembali kepada konsep Islam untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberadilan masyarakat
2.	Difusi teknologi hemat energy dan ramah lingkungan	1.Krisis energi dunia 2.Menurunnya kualitas lingkungan hidup 3.Melonjaknya kebutuhan energy, sedangkan suplai energi fosil menurun.	Kesadaran masyarakat untuk berpikir tentang perlunya energi alternatif dan teknologi hemat energi	Mengenalkan dan mendifusikan teknologi hemat energy terapan
3.	Penguatan industri ekonomi kreatif berbasis kewirausahaan dan etika Islam	1.Sistem ekonomi kapitalis tidak terbukti mensejahterakan dan memberikan keadilan. 2. <i>Added Value</i> dalam kegiatan usaha masih lemah. 3.Persaingan bisnis masih bersifat melemahkan kompetitor. 4.Semangat wirausaha yang lemah.	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dan pengetahuan berkorelasi terhadap peningkatan kemampuan berinovasi dan berkreasi dalam menjalankan usaha. Kegiatan bisnis yang didasari etika islam menghasilkan kemanfaatan bersama. 	Perlunya pengembangan daya saing masyarakat, industri kreatif, manajemen dan pola marketing untuk memperkokoh daya saing bangsa.
4.	Komunitas cerdas dan tanggap bencana;	1. Intensitas bencana alam di Indonesia semakin meningkat. 2. Kesadaran tanggap bencana masih rendah.	Kehadiran bencana diluar kendali manusia, yang dapat diusahakan adalah pengendalian efeknya.	Perlunya pendampingan manajemen mitigasi bencana.
5.	Optimalisasi infrastruktur, transportasi, dan teknologi informasi;	1. Milineum ketiga : era informasi 2. Sarana transportasi yang efisien 3. Masalah kemacetan dikota-kota besar	Masyarakat yang melek informasi akan menambah daya saing bangsa Kesadaran akan efisiensi sistem transportasi akan mendukung pemecahan masalah kemacetan lalu	Perlu meningkatkan pengetahuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Perlu meningkatkan kesadaran penggunaan sistem transportasi yang efisien

No	Bidang Kajian	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan masalah
6.	Layanan kesehatan untuk pencegahan, diagnostic, dan terapiutic.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas layanan kesehatan yang kurang merata khususnya di daerah pelosok/pedalaman 2. Kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit masih rendah. 3. Peran penting factor psikologis untuk mendukung penyembuhan penyakit. 	<p>lintas dan krisis energy.</p> <p>Tingkat pengetahuan masyarakat berkorelasi positif terhadap kesadaran pencegahan penyakit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesadaran pencegahan penyakit • Meningkatkan kesadaran pendampingan mental terhadap pasien untuk perbaikan proses penyembuhan.

4.5. Pengukuran Kinerja

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas RIPkM UMMagelang, diperlukan indikator kinerja, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome. Indikator kinerja PKM UMMagelang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Indikator Kinerja PKM

Parameter	Indikator
Input (SDM, Sarana dan Biaya)	1. Kesesuaian SDM terhadap Program Kegiatan 2. Kecukupan sarpras internal dan eksternal 3. Kecukupan dana pendukung
Proses (Perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan)	1. Adanya dokumen perencanaan kegiatan 2. Adanya Monitoring pelaksanaan kegiatan 3. Akuntabilitas pengelolaan kegiatan
Output (Laporan dan publikasi)	1. Adanya dokumen laporan kegiatan 2. Adanya publikasi kegiatan
Outcome	Peningkatan kualitas dan atau kapabilitas objek kegiatan

BAB 5. P E N U T U P

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) UMMagelang ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis UMMagelang Tahun 2012-2016. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap perencanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat UMMagelang.